

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 13 Sesetan yang beralamat di Jalan Kresek, Banjar Suwung Batankendal, Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, yang telah di bangun sejak 01 Agustus 1983. Sekolah Dasar Negeri 13 Sesetan, memiliki tenaga kerja atau guru sebanyak 12 orang guru. Sekolah ini memiliki 15 ruangan yang terdiri dari 8 ruangan kelas, 1 ruangan UKS, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan guru, 2 kamar mandi, dan 1 kantin. Sekolah ini juga memiliki fasilitas seperti 3 buah tempat cuci tangan, 1 buah Padmasana, 1 buah Mushola, tempat parkir kendaraan, dan lapangan olahraga. Jumlah seluruh siswa kelas II A dan III A sebanyak 60 orang siswa akan tetapi jumlah responden yang telah menandatangani *informed consent* dan dapat diteliti hanya 31 orang siswa yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

##### 2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik siswa kelas II A dan III A SD Negeri 13 Sesetan Denpasar, berdasarkan jenis kelamin pada bagian ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 3. Karakteristik siswa kelas II A dan III A SD Negeri 13 Sesetan Denpasar tahun 2019 berdasarkan Jenis Kelamin.

Gambar 3 menunjukkan bahwa siswa kelas II A dan III A SD Negeri 13 Sesetan Denpasar tahun 2019 yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu berjumlah 21 siswa (68%) dibandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 10 siswa (32%).

### 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 31 siswa kelas II A dan III A SD Negeri 13 Sesetan Denpasar tahun 2019, tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi sulung ditampilkan pada tabel-tabel berikut:

- a. Persentase siswa kelas II A dan III A yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, dan buruk di SD Negeri 13 Sesetan Denpasar tahun 2019.

Tabel 5  
Persentase Siswa kelas II A dan III A yang Memiliki Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Kriteria Baik, Sedang, dan Buruk di SD Negeri 13 Sesetan Denpasar Tahun 2019.

No	Kebersihan Gigi dan Mulut ( <i>OHI-S</i> )	<i>f</i> Siswa	%
1	Baik	20	64,52
2	Sedang	10	32,26
3	Buruk	1	3,22
Jumlah		31	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas II A dan III A SD Negeri 13 Sesetan Denpasar Tahun 2019 yaitu 20 siswa (64,52%) mempunyai tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) dengan kriteria baik dan hanya satu orang siswa (3,22%) yang mempunyai *OHI-S* dengan kriteria buruk.

b. Rata-rata nilai kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Seseetan Denpasar tahun 2019.

Tabel 6  
Rata-rata Nilai Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Seseetan Denpasar Tahun 2019

No	Kriteria <i>OHI-S</i>	<i>f</i> Siswa	<i>f</i> Nilai <i>OHI-S</i>
1	Baik	20	15,32
2	Sedang	10	16,63
3	Buruk	1	3,32
Jumlah		31	35,27
Rata-rata		-	1,13

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata nilai kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Seseetan Denpasar tahun 2019 sebesar 1,13 dan termasuk dalam kriteria baik.

c. Persentase siswa kelas II A dan III A yang menderita karies gigi sulung di SD Negeri 13 Seseetan Denpasar tahun 2019.

Tabel 7  
Persentase Siswa Kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Seseetan Denpasar Tahun 2019 yang Terkena Karies Gigi Sulung

No	Kondisi Gigi	<i>f</i> Siswa	%
1	Sehat	0	0
2	Karies	31	100
Jumlah		31	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 31 siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Seseetan Denpasar tahun 2019 yang diperiksa, semua siswa (100%) menderita karies gigi sulung.

d. Frekuensi karies gigi sulung pada siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Sesetan Denpasar tahun 2019.

Hasil pemeriksaan karies gigi sulung dari 31 siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Sesetan Denpasar tahun 2019, menunjukkan bahwa frekuensi karies gigi sulungnya sebanyak 174 karies.

e. Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Sesetan Denpasar tahun 2019.

Rata-rata karies gigi sulung pada siswa yaitu sebesar 5,61 dengan kategori tinggi.

f. Frekuensi karies gigi sulung berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Sesetan Denpasar tahun 2019.

Tabel 8  
Frekuensi Karies Gigi Sulung Berdasarkan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Sesetan Denpasar Tahun 2019

<i>OHI-S</i>	<i>f</i> karies gigi sulung siswa	<i>f</i> karies	Rata-rata karies
Baik	20	106	5,3
Sedang	10	66	6,6
Buruk	1	2	2,0
Jumlah	31	174	5,61

Tabel 8 menunjukkan bahwa frekuensi karies gigi sulung berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Sesetan Denpasar tahun 2019 yakni frekuensi karies terbanyak didapatkan pada siswa dengan *OHI-S* kategori baik yaitu 106 karies dengan rata-rata 5,3 (tergolong tinggi) dan frekuensi karies terendah didapatkan pada siswa dengan *OHI-S* kriteria buruk yaitu 2 karies dengan rata-rata 2,0 (tergolong rendah).

#### 4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi sulung pada siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Sesetan Denpasar tahun 2019 dianalisis sebagai berikut :

a. Data tingkat kebersihan gigi dan mulut

1) Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$\frac{\sum \text{Siswa memiliki } OHI-S \text{ dengan kriteria baik}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$
$$\frac{20}{31} \times 100\%$$
$$= 64,52\%$$

Jadi, persentase gambaran kebersihan gigi dan mulut siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Sesetan Denpasar tahun 2019 dengan kriteria baik yaitu sebesar 64,52%.

2) Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang

$$\frac{\sum \text{Siswa memiliki } OHI-S \text{ dengan kriteria sedang}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$
$$\frac{10}{31} \times 100\%$$
$$= 32,26\%$$

Jadi, persentase gambaran kebersihan gigi dan mulut siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Sesetan Denpasar tahun 2019 dengan kriteria sedang yaitu sebesar 32,26%.

- 3) Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk

$$\frac{\sum \text{Siswa memiliki } OHI-S \text{ dengan kriteria buruk}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$
$$\frac{1}{31} \times 100\%$$
$$= 3,22\%$$

Jadi, persentase gambaran kebersihan gigi dan mulut siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Sasetan Denpasar tahun 2019 dengan kriteria buruk yaitu sebesar 3,22%.

- 4) Rata-rata nilai kebersihan gigi dan mulut siswa

$$X = \frac{\sum \text{Seluruh nilai } OHI-S \text{ siswa}}{\sum \text{Responden}}$$
$$= \frac{35,27}{31}$$
$$= 1,13$$

Jadi, rata-rata gambaran kebersihan gigi dan mulut siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Sasetan Denpasar tahun 2019 yaitu sebesar 1,13.

b. Data karies gigi sulung

- 1) Persentase siswa yang terkena karies gigi sulung

$$\frac{\sum \text{Siswa yang terkena karies gigi sulung}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$
$$\frac{31}{31} \times 100\%$$
$$= 100\%$$

Jadi, persentase siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Sasetan Denpasar tahun 2019 yang terkena karies gigi sulung yaitu sebesar 100%.

2) Frekuensi karies gigi sulung pada siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Sesetan Denpasar tahun 2019 adalah seluruh responden yang berjumlah 31 orang siswa sebanyak 174 karies.

3) Rata-rata karies gigi sulung pada siswa

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{Karies gigi sulung}}{\Sigma \text{Responden}} \\ &= \frac{174}{31} \\ &= 5,61 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata karies gigi sulung pada siswa II A dan III A di SD Negeri 13 Sesetan Denpasar tahun 2019 yaitu sebesar 5,61.

4) Menganalisis frekuensi karies gigi sulung berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Sesetan Denpasar tahun 2019 menunjukkan bahwa frekuensi karies gigi sulung berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebanyak 20 orang siswa yaitu 106 karies dengan rata-rata 5,3, frekuensi karies gigi sulung berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang sebanyak 10 orang siswa yaitu 66 karies dengan rata-rata 6,6, dan frekuensi karies gigi sulung berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk sebanyak 1 orang siswa yaitu 2 karies dengan rata-rata 2,0.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tentang kebersihan gigi dan mulut menunjukkan bahwa sebanyak 64,52% (20 siswa) mempunyai tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, 33,26% (10 siswa) mempunyai *OHI-S* dengan kriteria sedang dan

hanya 3,22% (1 siswa) yang mempunyai *OHI-S* dengan kriteria buruk. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut siswa yaitu sebesar 1,13 dengan kriteria baik, dan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai *OHI-S* dengan kriteria baik. Hasil ini apabila dibandingkan dengan target *OHI-S* nasional, maka sudah mencapai target *OHI-S* nasional Indonesia tahun 2020 yaitu  $\leq 1,2$  (Kemenkes RI, 2012). Menurut Manson *dalam* Putri, Herijulianti, dan Nurjannah (2010) menyatakan bahwa, menyikat gigi adalah tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit jaringan keras maupun lunak gigi, menyikat gigi sebaiknya dilakukan dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Hasil penelitian tentang karies gigi sulung menunjukkan bahwa dari 31 orang siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Sasetan Denpasar tahun 2019 didapat sebanyak 31 orang siswa atau sebesar 100% siswa mengalami karies pada gigi sulungnya dengan rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Sasetan Denpasar tahun 2019 adalah 5,61 dengan kategori tinggi. Menurut *WHO* nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi dan ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki karies gigi sulung sebanyak 5-6 gigi di dalam mulutnya. Hasil penelitian ini hampir serupa dengan hasil penelitian Aprillya (2019), terhadap 30 siswa kelas II SD Negeri 11 Padangsambian tahun 2019 yang mengatakan bahwa siswa yang menderita karies gigi susu adalah 90% dari jumlah seluruh responden penelitian.

Hasil analisis rata-rata karies gigi sulung berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas II A dan III A di SD Negeri 13 Sasetan Denpasar tahun 2019 menunjukkan bahwa rata-rata karies terbanyak didapatkan pada siswa dengan

*OHI-S* kategori sedang yaitu 6,6 (tergolong sangat tinggi) dan rata-rata karies terendah didapatkan pada siswa dengan *OHI-S* kriteria buruk yaitu 2,0 (tergolong rendah). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik dan sedang mempunyai rata-rata karies yang tergolong tinggi dan sangat tinggi. Hal ini mungkin disebabkan oleh karena siswa tidak mengetahui cara dan waktu menyikat gigi yang tepat. Maksudnya adalah para siswa melakukan kegiatan sikat gigi setiap hari tetapi tidak mengetahui bilamana waktu yang tepat untuk menyikat gigi sehingga proses karies pada gigi sulungnya tetap terjadi. Kemungkinan yang lain, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ini dilakukan ketika setelah jam istirahat siswa kelas II A dan III A SD Negeri 13 Ssesetan Denpasar serta jenis makanan yang dikonsumsi adalah makanan yang banyak mengandung karbohidrat dan gula sukrosa. Siswa makan makanan dan minuman yang manis dan lengket yang banyak mengandung gula sukrosa di sekolah diantara waktu makan dan mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya seperti berkumur-kumur setelah mengkonsumsi makanan tersebut yang mengakibatkan terjadinya penumpukan plak dan sisa makanan yang manis pada permukaan giginya sehingga memudahkan gigi sulungnya terkena karies. Hal ini sesuai dengan pendapat Afrilina dan Gracinia (2007), yang menyatakan bahwa, anak yang sering mengkonsumsi makanan yang mengandung gula, tetapi kurang baik pemeliharaan kesehatan giginya, kemungkinan dalam waktu 3-4 minggu sudah terbentuk bercak putih pada gigi. Sejak munculnya bercak putih sebagai tanda awal proses terjadinya gigi berlubang sampai terbentuknya karies gigi yang dapat dilihat dengan mata, diperkirakan memakan waktu 12-24 bulan.